

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan Komprehensif merupakan bentuk pelayanan Kesehatan yang di berikan secara utuh dan berkelanjutan kepada wanita, dimulai dari kehamilan proses melahirkan, masa setelah melahirkan, hinggaa perawatan untuk bayi yang baru lahir. Pelayanan ini tidak hanya focus pada aspek fisik, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan Kesehatan secara keseluruhan sesuai dengan kondisi masing-masing Perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan tersebut bersifat individual dan disesuaikan dengan keadaan setiap pasien agar ibu dan bayinya menerima perawatan yang optimal. (Faza, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Angka kematian ibu masih sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Demikian juga dengan angka kematian bayi, yang masih berada di angka 24 per 1.000 kelahiran hidup. Angka-angka ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat kematian ibu dan bayi yang cukup tinggi di kawasan ASEAN. Indonesia menempati posisi kedua tertinggi untuk angka kematian ibu dan posisi kelima tertinggi untuk angka kematian bayi dari 11 negara ASEAN. Sebanyak 70% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi saat proses persalinan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di fasilitas kesehatan. Namun, hingga Maret 2023, pelaksanaan SPM ini masih belum sepenuhnya terlaksana di seluruh layanan kesehatan. Secara khusus, cakupan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak (KIA) masih belum optimal. Pelayanan untuk ibu hamil baru mencapai 75,83%, pelayanan saat persalinan 76,29%, perawatan bayi baru lahir 78,03%, dan pelayanan untuk balita baru mencapai 71,98% (Gartini, 2025).

Berdasarkan laporan kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021, tercatat jumlah kematian ibu sebanyak 2.982 kasus. Dari jumlah tersebut, 1.330 di antaranya disebabkan oleh perdarahan, 1.077 akibat masalah metabolik, 1.077 lainnya disebabkan oleh hipertensi selama kehamilan, dan 45 kasus karena infeksi pada saat persalinan. Sementara itu, jumlah kematian bayi (AKB) pada tahun yang sama mencapai 542 kasus. Sebagai besar kematian neonatal disebabkan oleh asfiksia, berat badan lahir rendah (BBLR), sepsis, tetanus neonatorum, serta kelainan bawaan pada bayi yang lahir prematur (Sofia Afritasari, Nurhasanah Nurhasanah, 2025).

Upaya ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kalimantan Barat (Kemenkes RI, 2023), Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, yaitu sebanyak 35 kasus (29,91%), diikuti oleh hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan pada sistem peredaran darah dan infeksi masing-masing 6 kasus (5,13%), persalinan lama 1 kasus (0,85%), serta penyebab lainnya sebanyak 44 kasus (37,61%). Kematian akibat perdarahan sangat berkaitan dengan kondisi gizi ibu selama kehamilan. Ibu hamil yang mengalami anemia atau kekurangan energi kronis memiliki risiko lebih tinggi mengalami perdarahan saat melahirkan maupun setelahnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendeteksi risiko, melakukan pengawasan, dan memberikan penanganan terkait masalah gizi pada ibu hamil selama masa kehamilan (Rini et al., 2022).

Di Kabupaten Kubu Raya AKI dalam 5 tahun tercatat mengalami trend yang masih fluktuatif, dimana AKI terus mengalami peningkatan. Namun setelah itu AKI terus konsisten mengalami peningkatan dan turun kembali pada tahun 2022. Hasil pencapaian indikator AKI tahun 2022 sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran hidup lebih rendah. Sebesar 142,1 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kubu Raya, 2022).



Pandangan masyarakat mengenai usaha pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu di Indonesia bervariasi, mencerminkan aspirasi dan kritik yang membangun. Kehawatiran masyarakat terhadap usaha pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu di Indonesia semakin meningkat, mengingat tingginya angka kematian ibu yang tetap menjadi masalah besar di bidang kesehatan. Sebagian orang menghargai langkah-langkah yang telah ditempuh, seperti peningkatan fasilitas kesehatan dan program pelatihan tentang kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. R selama masa kehamilan hingga menggunakan KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di Puskesmas Punggur Besar tahun 2024”

## **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara komprehensif yaitu:

“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R Dan By. Ny. R di Wilayah Kota Pontianak tahun 2024?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R Dan By. Ny Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dan By. Ny. R Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.
- c. Untuk menegakkan analisis data pada Ny. R dan By. Ny. R Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori praktik pada Ny. R dan By. Ny. R Di Wilayah Puskesmas Punggur Besar tahun 2024.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir

##### **1. Bagi Lahan Praktik**

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

##### **2. Bagi Institusi**

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dan memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dapat mengaplikasikan materi yang telah di berikan dalam proses perkulihan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

##### **3. Bagi Bidan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang asuhan pada kehamilan, persalinan normal, nifas dan bayi baru lahir.



## E. Ruang Lingkup

### 1. Ruang lingkup materi

Penulisan laporan berupa studi kasus mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (*continuity of care*).

### 2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada asuhan komprehensif pada Ny. R Dan By. Ny. R.

### 3. Ruang lingkup waktu dan tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By.Ny.R di lakukan dari *inform consent* pada tanggal 06- 2024 sampai bayi lahir.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anggun Sara Gita,2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Dan By.Ny. N di wilayah kota pontianak	Metode yang digunakan yaitu observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen asuhan 7 langkah varney
2.	Ainun Mardiah,2020	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.H dan By. Ny.H di wilayah kerja puskesmas kota pontianak	Metode yang digunakan yaitu desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.R diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir,nifas, imunisasi, sampai dengan KB berjalan normal.
3.	Nuriah Mariam, Sunarti Tunggal Sri Nining, 2024	Comprehensive Midwifery Care for Mrs. T Aged 30 Years at Darma Husada Kretek Clinic, Bantul Regency	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara	Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan kepada Ny. T di Klinik Darma Husada dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

**Sumber:** Anggun Sara Gita,2020, Ainun Mardiah,2020, Nuriah Mariam, Sunarti Tunggal Sri Nining, 2024

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R diwilayah Kubu Raya tahun 2024. Perbedaan

keaslian penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya (Mariam Nuriah & Sunarti, 2024).

Repository  
Berkas  
PONTIANAK